



MESKI TINGKAT KUNJUNGAN BELUM SIGNIFIKAN Kampung Wisata Didorong Kelola Sampah Mandiri

YOGYA (KR) - Kampung wisata di Kota Yogya semakin didorong agar mampu mengelola sampah secara mandiri. Hal ini seiring adanya dukungan sarana dan prasarana dari berbagai pihak, termasuk Badan Otorita Borobudur (BOB).

Penjabat Walikota Yogya Singgih Raharjo, mengungkapkan terdapat 25 kampung wisata yang mendapatkan stimulan atau dukungan dalam mengelola sampah secara mandiri. Dukungan tersebut menjadi bagian dari pendampingan Anugerah Desa Wisata Indonesia (ADWI) untuk tahun 2024 ini dari BOB.

"Kami berkolaborasi dengan Badan Otorita Borobudur untuk memastikan bahwa pariwisata di Kota Yogya terus berkelanjutan. Salah satu ciri wisata berkelanjutan adalah pengelolaan sampah, maka Dinas Pariwisata melakukan persiapan di beberapa kampung wisata yang akan mengikuti ADWI 2024," ungkapnya, Minggu (7/1).

Dukungan pengelolaan sampah yang diterima ialah berupa kendaraan roda tiga pengangkut sampah bagi Kampung Wisata (Kamwis) Prenggan Kotagede. Kemudian Kamwis Sosromenduran, Cokrodingratan, Dewabronto dan Dipowinatan masing-masing mendapatkan hadiah mesin pencacah sampah. Sementara 20 kamwis lainnya mendapat hadiah tong sampah pilah.

Singgih berharap kepedulian dari berbagai pihak terhadap permasalahan sampah di Kota Yogya menjadi pemicu semangat bagi masyarakat. Terutama bagi pengurus kamwis dalam mengolah sampah di lingkungannya. Menurutnya dengan terbangunnya pariwisata yang berkelanjutan maka akan berdampak pada perekonomian hingga pembangunan daerah di seluruh wilayah Kota Yogya. "Harapannya sampah di kampung wisata itu bisa terselesaikan di kampung itu, tidak perlu diekspor keluar. Pengolahan sampah bisa

memberikan berkah juga misal yang organik bisa jadi kompos, anorganik bisa kita monetisasi. Ini bagian dari semangat untuk mengelola sampah selesai di kampung wisata itu sendiri," harapnya.

Kepala Dinas Pariwisata Kota Yogya Wahyu Hendratmoko, menyebutkan pendampingan pengelolaan sampah mandiri tengah digencarkan oleh Pemkot. Dirinyab berharap, dengan adanya dukungan tersebut mampu menjadikan semangat teman-teman pengurus kamwis untuk terus memajukan kampungnya dan bisa menarik para wisatawan. "Harapannya kan wisata yang datang tidak hanya ke Mahaboro tapi juga merambah ke kampung wisata yang menawarkan experience yang berbeda," katanya.

Terkait kunjungan wisata ke kamwis selama libur nataru, menurutnya masih dalam proses perhitungan. Hal ini lantaran periode liburan nataru masih berlangsung hingga 2 Januari 2024. Kendati demikian, khusus kunjungan di kamwis diakuinya belum terlalu signifikan. Oleh karena itu pihaknya masih memiliki tugas untuk dapat meratakan tingkat kunjungan agar tidak terpusat di titik tertentu.

Sementara itu Ketua Kamwis Prenggan Wiwiek Ngesti WD, mengapresiasi stimulan dalam pengelolaan sampah agar bisa mandiri. Menurutnya, alat pengolahan sampah yang diterimanya sangat bermanfaat dalam proses pengolahan sehingga dapat selesai di lingkungan.

"Kampung wisata kami itu wisata budaya. Jadi ya harus terbebas dari sampah. Sedangkan unggulan kami yaitu travelling dengan storytelling heritage karena kami di salah satu dari cikal bakal sejarah Mataram Islam kuno dan kami juga memiliki beberapa tempat yang memiliki toponim. Jadi setiap nama memiliki makna dan cerita asal usulnya," terangnya. (Dhi)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 19 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005